

ABSTRACT

Progress of development disparities in a district and one city in the province, causing gaps in development indicators in each district / city, so that the progress of each district / city in the province is also not balanced. Therefore, the provincial government must have a priority development area for each district / city that is diverse. One of the basic priority of development is to know that the industrial sector has a superiority in the district / city using the LQ method (location Quotient), through labor. This method calculates the value of LQ (Location Quotient) in a city in the province of West Java, especially in Bandung City, for three years (2005-2007), which can be specialized industrial in Bandung City. In addition, it can be known how kluster industry (industry cluster) in Bandung City, so it can be discovered: Comparison with industrial workers, number (input) of the industry or infrastructure that is required, find out the production of an industry and find out what kind of product is needed. LQ calculation method using a formula based on the data set using the secondary data in form of labor and industry according to the classification of business and industry as measurements Gross Domestic Income (GDP) in Bandung.

Keywords: *Location Quotients (LQ), Industry Cluster, regional economic*

ABSTRAK

Disparitas kemajuan pembangunan disuatu wilayah kabupaten/kota dalam satu wilayah provinsi, mengakibatkan kesenjangan indikator pembangunan di setiap wilayah kabupaten/kota, sehingga kemajuan setiap kabupaten/kota dalam satu wilayah provinsi juga tidak seimbang. Oleh karena itu pemerintah provinsi harus memiliki prioritas pembangunan bagi setiap wilayah kabupaten/kota yang beragam tersebut. Salah satu dasar penetapan prioritas pembangunan tersebut adalah mengetahui sektor industri yang memiliki keunggulan di suatu wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan metode LQ (location quotient), melalui pendekatan tenaga kerja. Metode ini akan menghitung Bagaimana nilai LQ (location quotient) di suatu kota di provinsi Jawa Barat, yaitu Kota Bandung, selama tiga tahun (2005-2007), sehingga dapat diketahui spesialisasi industri di Kota Bandung. Selain itu, dapat diketahui bagaimana kluster industri (industry cluster) di Kota Bandung, sehingga dapat diketahui : Perbandingan industri dengan tenaga kerja, Jumlah (input) industri atau infrastruktur yang dibutuhkan, mengetahui produksi dari suatu industri dan mengetahui produk apa yang dibutuhkan. Metode LQ menggunakan perhitungan berdasarkan rumus yang ditetapkan dengan menggunakan data sekunder berupa data tenaga kerja dan industri menurut klasifikasi usaha dan industri sebagai tolok ukur Pendapatan Domestik Bruto (PDB) di Kota Bandung.

Kata kunci: Location Quotients (LQ), Kluster industri, ekonomi regional

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.1.1 <i>Location Quotient</i> (LQ).....	11

2.1.2 Teori Basis Ekonomi (<i>Economic Base Theory</i>).....	14
2.1.3 Ekonomi Regional.....	15
2.1.4 Kluster Industri.....	17
2.1.5 Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia.....	23
2.1.6 Bisnis Jasa.....	23
2.1.7 Manajemen Strategis.....	31
2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
2.3 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4 Analisis Data.....	39
3.4.1 Analisis Kuantitatif.....	39
3.4.2 Industri Cluster.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE).....	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Elemen-elemen dasar dari proses manajemen strategis.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Analisis Industri Basis Berdasarkan Pendekatan LQ Aspek Tenaga Kerja.....	33
Gambar 4.1 Matriks kesamaan antara sektor keuangan, sektor PHR, dan sektor konstruksi dalam hal tenaga kerja (kompetensi utama), input, infrastruktur, dan teknologi.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Indeks Pembangunan Manusia Propinsi Jawa Barat Tahun 2004-2006.....3
Tabel 1.2	<i>Penduduk berumur 10 tahun ke atas Kota Bandung menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu 2005.....4</i>
Tabel 1.3	<i>Penduduk berumur 10 tahun ke atas Kota Bandung menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu 2006.....5</i>
Tabel 1.4	<i>Penduduk berumur 10 tahun ke atas Kota Bandung menurut jenis kegiatan utama seminggu yang lalu 2007.....6</i>
Tabel 2.1	Klasifikasi Jasa.....27
Tabel 4.1	Hasil perhitungan LQ dengan pendekatan tenaga kerja di Kota Bandung tahun 2005-2007... ..42
Tabel 4.2	Perkembangan location quotient (LQ) Kota Bandung per sektor tahun 2005-2006 dan 2006-2007.....47
Tabel 4.3	Kesamaan kompetensi tenaga kerja antarsektor.....51
Tabel 4.4	Kesamaan input antarsektor.....58
Tabel 4.5	Kesamaan infrastruktur antarsektor.....61
Tabel 4.6	Penggunaan teknologi modern pada setiap sektor.....65

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Perhitungan Nilai LQ.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Bank-bank di Kota Bandung.....	87
LAMPIRAN B Hotel dan Penginapan di Kota Bandung.....	91